

BAB III

LANDASAN TEORI

3.1 Sistem Informasi

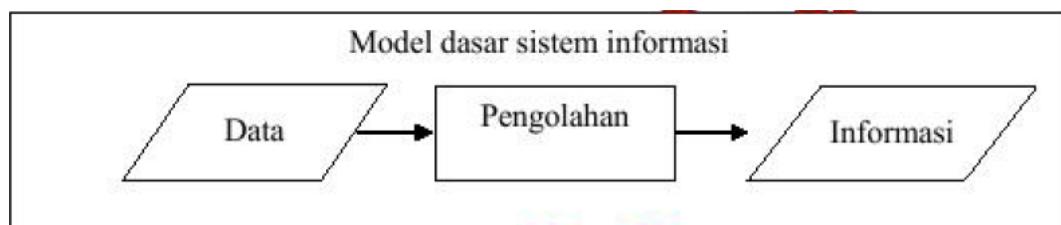
Menurut John F. Nash (1995:8) yang diterjemahkan oleh La Midjan dan Azhar Susanto, menyatakan bahwa Sistem Informasi adalah :

“Sistem Informasi adalah kombinasi dari manusia, fasilitas atau alat teknologi, media, prosedur dan pengendalian yang bermaksud menata jaringan komunikasi yang penting, proses atas transaksi-transaksi tertentu dan rutin, membantu manajemen dan pemakai intern dan ekstern dan menyediakan dasar pengambilan keputusan yang tepat.”

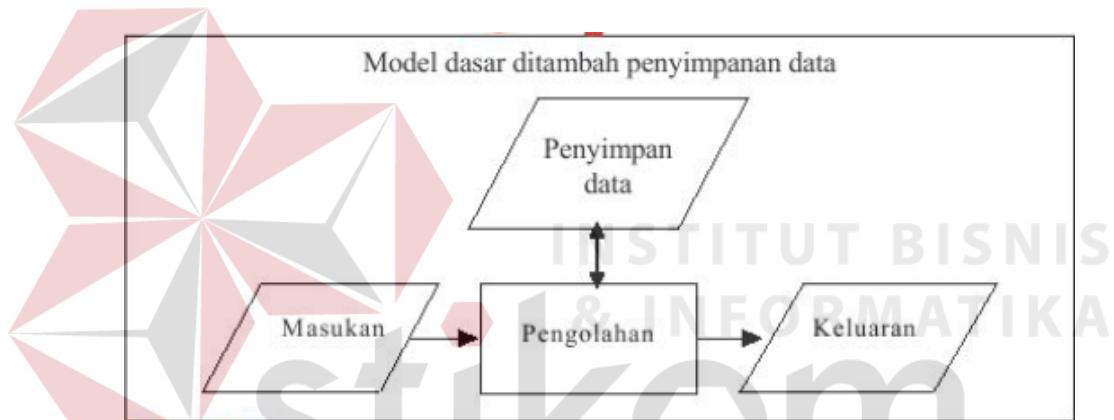
Sebuah sistem terdiri dari bagian – bagian yang bergabung untuk satu tujuan. Modal dasarnya adalah masukan (*input*), proses, dan keluaran (*output*), tetapi dapat pula dikembangkan hingga menyertakan pula penyimpanan. Menurut Jerru Fith Gerald, sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur – prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama – sama untuk menyelesaikan suatu kegiatan tertentu atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu. Sedangkan informasi adalah data yang di proses menjadi bentuk yang memiliki arti bagi penerima dan dapat berupa fakta, suatu nilai yang bermanfaat.

Menurut Jogiyanto (1999), sistem informasi (SI) adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan – laporan yang di perlukan. Informasi merupakan hal yang penting bagi manajemen di dalam pengambilan keputusan (Jogiyanto, 1999).

Model dasar pengolahan sistem informasi berguna dalam memahami bukan hanya keseluruhan pengolahan informasi, tetapi juga penerapan pengolahan informasi secara tersendiri. Setiap penerapan dapat dianalisis menjadi masukan, penyimpanan, pengolahan , proses, keluaran.



Gambar 3.1 Model sistem informasi (Jogiyanto, 1999)



Gambar 3.2 Model SI dengan penyimpanan data (Jogiyanto, 1999)

Sistem informasi yang di buat oleh manusia, yang terdiri dari komponen-komponen dalam suatu organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi. Untuk dapat berguna, maka suatu sistem informasi harus di dukung oleh tiga pilar berikut :

1. Lengkap (*complete*)
2. Tepat nilainya / akurat (*accurate*)
3. Tepat orangnya / relevan (*relevance*)
4. Tepat waktu (*timeliness*)

Sistem informasi adalah suatu sistem yang memberikan informasi bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau mendatang. Kualitas informasi di dasarkan pada kelengkapan, keakuratan, ketelitian, ketepatan makna, ketepatan waktu, kejelasan dan fleksibilitas. Sistem informasi terdiri dari komponen – komponen yang di sebut blok bangunan, yaitu blok masukan, blok modal, blok keluaran, blok teknologi, blok basis data dan blok kendali. Sebagai suatu sistem, keenam blok tersebut saling berinteraksi dengan yang lainnya membentuk suatu kesatuan untuk mencapai sasaran.

Alasan utama untuk mendapatkan informasi adalah mengurangi rasa ketidakpastian. Oleh karena itu, penting sekali bagi kita untuk menentukan kegunaan suatu informasi sebelum membentuk suatu informasi dan menentukan metode pengolahan data untuk mendapatkan informasi yang di butuhkan dimana informasi ini nantinya akan sangat berguna untuk proses pengambilan keputusan.

3.1.1 Definisi Sistem

Menurut L. James Haverty menyatakan bahwa sistem adalah:

“Sistem adalah prosedur logis dan rasional untuk merancang suatu rangkaian komponen yang berhubungan satu dengan yang lainnya dengan maksud untuk berfungsi sebagai suatu kesatuan dalam usaha mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan.”

3.1.2 Definisi Informasi

Pemakaian istilah informasi dalam sistem informasi sangatlah beraneka ragam, beberapa ilmuwan dan pemakaian istilah ini banyak pula dipertentangkan muali dari pesan seseorang yang disampaikan dan laporan yang dikeluarkan dari sistem komputer. Akan tetapi, dalam suatu organisasi bisnis, informasi mengarah

pada output atau dari hasil cetakan dari sistem komputerisasi yang ditetapkan oleh suatu sistem informasi pada organisasi ataupun perusahaan, kemudian informasi ini akan mempunyai nilai dalam pengambilan keputusan.

Informasi adalah data yang telah disusun sedemikian rupa sehingga bermakna dan bermanfaat karena dapat dikomunikasikan kepada seseorang yang akan menggunakannya untuk membuat keputusan, sedangkan data sebagai bahan baku informasi, didefinisikan sebagai fakta mengenai objek, orang dan lain lain.

Berikut adalah beberapa definisi mengenai informasi oleh beberapa penulis buku yaitu antara lain:

Menurut Indrajit dalam Zubair (2005:9)"Informasi adalah hasil pengolahan data yang secara prinsip memiliki nilai atau value yang dibandingkan dengan data mentah "

Menurut Krismiaji dalam Zabaer (2005:15), "Informasi adalah data yang telah diorganisasi, dan telah memiliki kegunaan dan manfaat".

3.2 Website

Menurut Hendra W Saputro (2007), *website* atau situs dapat di artikan sebagai kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara, dan atau gabungan dari semuanya itu baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (*hyperlink*). Unsur – unsur penunjang suatu *website* antara lain sebagai berikut :

1. Nama domain / URL – *Uniform Resource Locator*
2. Rumah tempat website / *Webhosting*

3. Bahasa program / *Program Script*
4. Desain *website*
5. Publikasi *website*
6. Pemeliharaan *website*.

3.3 PHP (*Hypertext Preprocessor*)

Menurut Irvan (2006), PHP adalah sebuah bahasa *scripting* yang terpasang pada HTML (*Hypertext Markup Language*). Tujuan utama bahasa ini adalah memungkinkan perancang web menulis halaman web dinamik dengan cepat. PHP dikatakan sebagai sebuah *server - side embedded script language*, artinya perintah – perintah yang kita berikan akan sepenuhnya di jalankan oleh *server* tetapi di sertakan pada halaman html biasa. Aplikasi – aplikasi yang dibangun dengan menggunakan php umumnya akan memberikan hasil pada *web browser*, tapi proses secara keseluruhan akan di jalankan di *server*. Pada prinsipnya *server* akan berkerja apabila ada permintaan dari *client* yang menggunakan kode – kode PHP.

Kode PHP di simpan sebagai *Plain Text* dalam format ASCII sehingga kode dapat ditulis di hampir semua *text editor* seperti notepad, windows wordpad. Salah satu faktor mengapa PHP sangat popular sebagai bahasa script dalam pembuatan aplikasi berbasis *web* maupun situs *website* dinamis adalah karena bahasa ini mendukung demikian banyak sistem basis data, mulai dari *mySQL*, *MS-SQL*, *MS. Access*, *PostgreSQL* dan bahkan *Oracle*. Fungsi – fungsi yang mempermudah untuk mengakses berbagai jenis basis data tersebut lebih dari cukup pada PHP sehingga mempermudah serta mempercepat proses pengembangan aplikasi berbasis *web*.